

**PERANAN KOPERASI UNIT DESA WISMA TANI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI UMAT
MENURUT TINJAUAN EKONOMI ISLAM**
**(Studi kasus KUD di Desa Air Panas Kec. Pendalian Kab. Rokan
Hulu)**

Skripsi

Di ajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Mendapatkan Gelar S.EI pada Jurusan Ekonomi Islam



Oleh :

SAFINAH RIYANTI

10625003992

PROGRAM SI

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2011

ABSTRAK
PERANAN KOPERASI UNIT DESA WISMA TANI
DALAMUPAYA MENINGKATKAN EKONOMI UMAT
MENURUT TINJAUAN EKONOMI ISLAM
(Studi kasus KUD Wisma Tani Desa Air Panas Kec. Pendalian Kab. Rokan Hulu)

Koperasi Wisma Tani di Desa Air Panas Kec. Pendalian Kec. Rokan Hulu merupakan salah satu koperasi swasta dalam kegiatannya selain memberikan pinjaman juga memberikan pengarahan penting mengenai cara menjadi seorang petani yang baik dan benar, supaya para petani tidak salah dalam mengerjakan sesuatu karena apabila kita telah sakah satu dalam melakukan sesuatu maka akan berakhir buruk.

Perumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana peranan KUD Wisma Tani di Desa Air Panas dalam meningkatkan ekonomi umat/anggota, upaya yang dilakukan KUD Wisma Tani dalam meningkatkan ekonomi anggota serta tinjauan hukum ekonomi Islam mengenai KUD Wisma Tani dalam meningkatkan ekonomi umat/anggota

Ada pun yang menjadi lokasi penelitian adalah Koperasi Wisma Tani di Desa Air Panas kec. Pendalian yang beralamat di jl. Simpang empat blok A No. 7 Kec. Pendalian Kab. Rokan Hulu, sedangkan tujuan penelitian untuk mengetahui peranan KUD Wisma Tani di Desa Air Panas dalam meningkatkan ekonomi umat/anggota, upaya yang dilakukan KUD Wisma Tani dalam meningkatkan ekonomi anggota apakah sudah sesuai dengan prosedur atau tidak dan bagaimana pula tinjauan hukum ekonomi Islam mengenai KUD Wisma Tani di Desa Air Panas dalam meningkatkan ekonomi umat.

Populasinya adalah anggota koperasi yaitu sebanyak 552 orang dan yang diambil sample sebanyak 50 orang dari populasi anggota koperasi dan 2 orang pengurus koperasi. Dengan demikian penelitian ini menggunakan metode random sampling. Pengumpulan data dengan dengan angket, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif.

Hasil dari tanggapan responden yang menyatakan telah lama menjadi anggota koperasi yaitu sebesar 80%, yang pernah meminjam untuk kebutuhan sekolah yaitu sebesar 50%, yang sering meminjam pada KUD Wisma Tani di Desa Air Panas yaitu rata-rata berusia 30 tahun kebawah dengan jumlah tanggungan relative kecil dan rata-rata pendidikannya tamatan SD dan yang meminjam untuk usaha dalam berdagang yaitu sebesar 92%, serta dari tahun ketahun perkembangan usaha semakin bertambah, dan SHUnya juga semakin bertambah. Dan dengan peningkatan modal dari tahun ke tahun yang mana pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar Rp. 819.188.537 dan anggota mencapai 552 orang maka dengan peningkatan tersebut peranan koperasi sangat lah penting bagi anggota dan masyarakat umum.

Di tinjau dalam hukum ekonomi Islam bahwa koperasi Islam diperbolehkan dan adalah Islam itu sendiri koperasi disebut *syirkah* atau *musyrakah* dan *ikhtilah* yang berarti percampuran atau perserikata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL.....viii

DAFTAR GAMBAR.....xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Batasan Masalah..... 8

C. Rumusan Masalah..... 9

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 9

E. Metode Penelitian.....10

F. Metode Penulisan.....12

G. Sistematika Penulisan..... 12

BAB II GAMABARAN UMUM PERUSAHAAN..... 14

A. Sejarah Singkat Berdiri Koperasi Unit Desa Air Panas..... 14

B. Visi dan Misi Koperasi Unit Desa Wisma Tani.....17

C. Struktur Organisasi dan Usaha-usaha Koperasi Unit Desa Wisma Tani di Desa
Air Panas.....17

BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	23
A. Pengertian Koperasi.....	23
B. Syarat Mendirikan Koperasi dan Manfaat Koperasi Bagi Masyarakat.....	31
C. Koperasi Menurut Islam.....	33
D. Pengertian Pinjaman.....	36
BAB IV PERANAN KOPERASI UNIT DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI UMAT MENURUT TINJAUAN EKONOMI ISLAM (Studi Kasus KUD Wisma Tani di Desa Air Panas Kec. Pendalain Kab. Rokan Hulu).....	38
A. Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat.....	38
B. Upaya yang dilakukan Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Usaha Anggota Koperasi.....	50
C. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Umat/anggota....	55
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

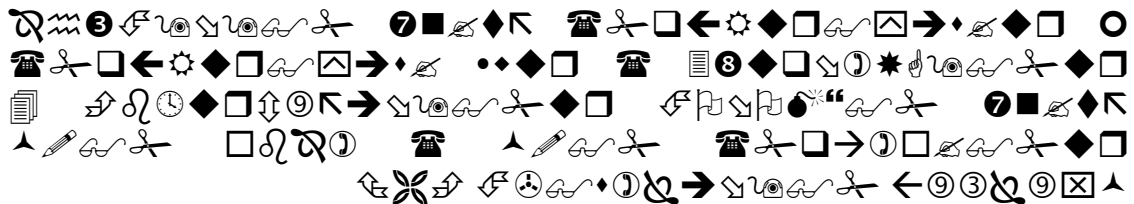
Dalam kehidupan dunia bisnis, merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan di berbagai forum, baik yang bersifat rasional maupun internasional. Raminya pembicaraan masalah tersebut disebabkan, salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara adalah kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis. Perusahaan yang bergerak dalam dunia bisnis terdiri dari beragam perusahaan dan bergerak dalam berbagai bidang usaha seperti mulai dari usaha pertanian, peternakan, perumahan, perdagangan, keuangan dan usaha-usaha lainnya.

Dalam setiap perusahaan sering di hadapi masalah pokok yang bergerak dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana untuk membiayai usaha mereka. Hal ini disebabkan perusahaan keuangan memang bidang utama usaha dalam menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya dan hampir tidak ada bidang usaha maupun masyarakat yang tidak memerlukan dana karena dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap usaha maupun masyarakat. Lembaga keuangan adalah Badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan atau tagihan (claims), lembaga keuangan memberikan kredit kepada nasabah dan menanamkan dananya dalam surat –surat berharga maupun menawarkan berbagai jasa keuangan.¹

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong yang mana perlambang

¹ Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi UI, 2001), hal. 5

harapan bagi kaum lemah, berdasarkan tolong menolong diantara anggota-anggotanya, sehingga dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri sendiri dalam persaudaraan koperasi merupakan semangat baru dan semangat menolong diri sendiri. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yaitu :



Artinya:”Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa,

dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”. (QS. Al-Maidah : 2).²

Jadi dalam mendirikan koperasi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Dilakukan dengan akta notaris
2. Disahkan oleh Pemerintah
3. Didaftarkan di Pengadilan Negeri
4. Di umumkan dalam berita negara³

Sesuai dengan bentuknya sebagai bangun usaha atau badan usaha maka tujuan koperasi adalah mencari keuntungan. Koperasi mempunyai watak sosial dan laba bukanlah tujuan utama, sebagian dari laba tersebut dipakai untuk kepentingan sosial dan rasa gotong royong sesam anggota.

Perekonomian juga merupakan tulang punggung kehidupan masyarakat, maka dari itu Islam melarang umatnya menumpuk kekayaan karena itu mengarah kepada

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2002), hal. 142

³ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)s

kegiatan mementingkan diri sendiri. Islam mendorong pemerataan pendapat dan kemakmuran ekonomi dalam masyarakat. Untuk itu Islam meletakkan empat nilai pokok dalam kegiatan ekonomi, keempat nilai ini harus mendasari setiap kegiatan ekonomi baik produksi, distribusi, konsumsi dan pertukaran /transaksi.⁴

Menurut Muhammad Hatta koperasi adalah perkumpulan kerja sama dalam mencapai suatu tujuan.⁵

Dalam menjadi anggota koperasi harus memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya :

1. Warga negara Indonesia yang mampu melakukan tindakan hukum
2. Memiliki kesamaan kepentingan ekonomi dan berpotensi untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan usaha koperasi
3. Membayar lunas simpanan pokok
4. Menyetujui isi AD/ART dan sanggup melaksanakan dan mentaati seluruh ketentuan yang telah ditetapkan oleh koperasi.⁶
5. Dan dalam keanggotaan koperasi terbuka bagi siapa pun yang telah memenuhi syarat-syarat keanggotaan atas dasar persamaan kepentingan ekonomi atau karena kepentingan ekonominya dapat dilayani oleh koperasi.

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan yang memberikan kebebasan dan bekerja sama secara kekeluargaan.⁷

⁴ Ginda, *Koperasi, Potensi, Pengembangan Ekonomi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), hal. 28
⁵ Ninik Widiyanti dan Y. W. Sunidhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, tt), hal. 1
⁶ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta : Erlangga, 2001), hal. 58
⁷ U Purwanto, *Cara Mendirikan dan Mengelola Koperasi di Indonesia*, (Semarang : Aneka Ilmu, 1990), hal. 45

Koperasi Indonesia secara yuridis dapat dilihat pada undang-undang koperasi No. 12 Tahun 1967 pasal 3 yang menekankan pada pengertian koperasi sebagai organisasi ekonomi, berwatak sosial, dan dikelola berdasarkan kekeluargaan. Kegiatan yang sudah ditangani oleh koperasi jenis KUD antara lain : simpan pinjam, peternakan sapi, pemerahan susu, tebu rakyat, penjualan hasil produksi para anggota dan sebagainya. Mengandung penafsiran bahwa ekonomi tidak dibiarkan bebas tetapi disusun berdasarkan azas kekeluargaan.⁸

Untuk menyelaraskannya dengan perkembangan keadaan, ketentuan tentang perkoperasian di Indonesia telah di perbaharui yaitu UU Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 Pada Bab 1 Pasal 1 ayat 1 UU 25/ 1992, *Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau Badan Hukum Koperasi dengan melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.*⁹

Koperasi simpan pinjam sebagai lembaga pembiayaan dikarenakan usaha yang dijalankan oleh koperasi simpan pinjam adalah usaha pembiayaan yaitu menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotannya atau masyarakat umum.

Pengurus adalah perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota yang bertugas mengelola organisasi dan usaha. Jadi pengurus koperasi sebagai perwakilan anggota diharapkan mempunyai kemampuan manajerial, teknis, dan berjiwa wira koperasi sehingga pengelolaan koperasi mencerminkan suatu ciri yang dilandasi

⁸ Drs. Nurjaka, *Pelajaran Ekonomi*, (Bandung : CV. Armico, 2000), hal. 66

⁹ Ign. Sukamdiyo, *Manajemen Koperasi*, (Semarang : Erlangga, 1996), hal. 6

dengan prinsip-prinsip koperasi. Selain prinsip koperasi terdapat kriteria koperasi yang dipenuhi yaitu :

1. Subtansi (suatu sistem sosial)
2. Hubungan terhadap lingkungan (suatu sistem terbuka)
3. Cara kerja (suatu sistem yang berorientasi pada tujuan)
4. Pemanfaatan sumber daya (suatu sistem ekonomi).¹⁰

Dalam menjalankan kegiatan simpan pinjam koperasi Unit Desa Wisma Tani memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut. Kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi di pinjamkan kembali bagi anggota yang membutuhkannya. Bagi anggota koperasi yang kelebihan dana diharapkan untuk menyimpan dananya di koperasi dan kemudian oleh pihak koperasi dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan dana dan jika memungkinkan koperasi juga dapat meminjamkan dananya kepada masyarakat luas.

G.Kartasapoetra menyatakan bahwa pada umumnya petani, pedagang, karyawan) bergabungnya dalam koperasi selain karena perasaan simpati hingga timbul kesukarelaannya, terutama sekali karena mengharapkan fasilitas atau kemudahan-kemudahan tertentu dalam memenuhi atau memuaskan kepentingan atau keperluannya.¹¹

Jadi koperasi unit Desa Wisma Tani di desa Air Panas sangat membantu dalam kebutuhan bagi pada anggotanya dikarenakan dengan adanya koperasi pada anggota sangat mudah untuk meminjam dana dari koperasi dengan cara simpan pinjam yang mana koperasi juga menetapkan akan adanya tingkat suku bunga. Apabila pendapatan riil seorang atau masyarakat meningkat maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau

¹⁰ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Op. cit.*, hal. 33

¹¹ Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, (Jakarta : Bina Adiaksara, 2002), hal. 26

masyarakat tersebut meningkat pula, maka koperasi unit Desa Wisma Tani sangat berperan dalam membangun ekonomi umat di desa Air Panas. Maka tujuan koperasi itu diwujudkan dalam bentuk meningkatnya pendapat riil para anggotanya dan kesejahteraan masyarakat. Dalam KUD Desa Wisma Tani segi tujuan mempunyai dua produk yaitu :

- a. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang mengurus pembelian barang-barang guna memenuhi kebutuhan anggotanya.
- b. Koperasi kredit, yaitu koperasi yang memberikan pertolongan kepada anggota-anggotanya yang membutuhkan modal.¹²

Dalam partisipasi anggota terhadap koperasi unit Desa Wisma Tani sangat besar sehingga mudah untuk mengatakan bahwa peningkatan kondisi sosial ekonomi anggota koperasi sebagai keberhasilan dari pada koperasi unit Desa Wisma Tani. Fungsi koperasi untuk Indonesia tertuang dalam pasal 4 UU. No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian yaitu :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹³

¹² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal.293

Kondisi dalam KUD Wisma Tani sangat berperan bagi para anggota maupun masyarakat umum. Oleh karena itu koperasi unit Desa Wisma Tani mewajibkan bagi para anggota untuk memberikan simpanan wajib dan simpanan suka rela bagi mereka yang akan masuk anggota koperasi. Tetapi dengan adanya simpanan wajib maupun simpanan suka rela koperasi unit Desa Wisma Tani mempunyai modal dari simpanan wajib dan simpanan pokok. Jadi dalam koperasi unit Desa Wisma Tani kalau modal masing-masing anggota terbatas pada simpanan pokok saja maka modal koperasi akan lambat bertambah, karena modal baru akan bertambah kalau anggota baru yang masuk dan memasukkan simpanan pokok maupun simpanan suka rela.

Dalam KUD Wisma Tani kebanyakan modal dari anggota koperasi tersebut yang mana bagi mereka yang ingin masuk anggota koperasi dikenakan biaya dan biaya suka rela. KUD Wisma Tani juga menetapkan adanya simpan wajib yaitu sebesar Rp. 12.000, yang mana simpanan wajib adalah simpanan yang sudah ditentukan jumlahnya dan wajib disimpan oleh setiap anggota pada waktu tertentu dan kesempatan tertentu.¹⁴

Dalam rangka meningkatkan ekonomi anggota koperasi maka peranan koperasi perlu ditingkatkan dalam kehidupan ekonomi nasional. Hal ini perlu dilakukan agar anggota koperasi dapat merasakan adanya manfaat koperasi. Berdasarkan prasurvey yang penulis lakukan pada koperasi unit desa Wisma Tani dilihat dari perkembangan koperasi yang berdiri pada tanggal 30 Maret 1991 ternyata mengalami pasang surut. Pada awal berdirinya koperasi ini belum banyak mendapatkan simpati dari anggota. Kemudian pada tahun 2001 koperasi unit desa wisma tani mengadakan penyempurnaan sehingga dapat

¹³ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Op. cit.*, hal. 20

¹⁴ Masrul, Wawancara. 25 Mei 2010

mengalami kemajuan.¹⁵ Sehingga dengan kemajuan yang dilakukan koperasi unit desa di desa Air Panas koperasi ini sangat berperan penting terhadap anggota koperasi

B. Batasan Masalah

Disebabkan banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan pemanfaatan, pengelolaan dan peranan koperasi sebagai sarana simpan pinjam bagi masyarakat dan anggotanya, untuk itu dalam tulisan ini, masalah yang akan diteliti penulis memfokuskan pada peranan KUD Wisma Tani dalam upaya meningkatkan Ekonomi umat di Desa Air Panas Kabupaten Rokan Hulu.

C. Rumusan Masalah

Setelah dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana peranan KUD Wisma Tani di desa Air Panas dalam meningkatkan ekonomi umat ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan KUD Wisma Tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat ?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai peranan KUD Wisma Tani dalam meningkatkan ekonomi umat ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan KUD Wisma Tani di Desa Air Panas dalam meningkatkan ekonomi umat.

¹⁵ Slamet Riyadi. Wawancara. 25 Mei 2010

2. Untuk mengetahui bagaimana upaya KUD Wisma Tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai peranan KUD Wisma Tani dalam meningkatkan ekonomi umat.

b. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu kontribusi bagi masyarakat tentang hal yang berkaitan dengan peranan Koperasi Unit Desa dalam meningkatkan ekonomi umat

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penulisan ini yaitu Koperasi Unit Desa Air Panas Kecamatan Pandalian. Alasan penulis untuk penelitian di KUD Wisma Tani karena peranan KUD ini sangat kurang dalam meningkatkan ekonomi umat/anggota

2. Subjek dan Objek

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota koperasi Unit Desa Wisma Tani, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah peranan Koperasi Unit Desa dalam meningkatkan ekonomi umat.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 552 orang yang terdiri dari pengurus koperasi berjumlah 8 orang dan anggota berjumlah 544 orang. Karena banyaknya masyarakat

yang menjadi anggota KUD Wisma Tani, maka penulis mengambil sample 10 % dari jumlah pengurus dan anggota KUD Wisma Tani. Maka dari itu, sample dalam penelitian ini berjumlah 52 orang yang terdiri 2 pengurus koperasi dan 50 orang dari anggota koperasi. Dan teknik dalam pengambilan sample ini menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan secara acak.

4. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini yang diperlukan terdiri dari :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden di lapangan yakni karyawan/ pengurus dan anggota KUD Wisma Tani
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian, peraturan-peraturan yang tertulis atau dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan dipergunakan teknik pengumpulan data yaitu :

- a. Angket yaitu membuat sejumlah pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden
- b. Wawancara yaitu penelitian melakukan wawancara langsung dengan karyawan dan anggota koperasi Unit Desa Wisma Tani.
- c. Dokumentasi yaitu pengkajian terhadap dokumen-dokumen tertulis yang ada di KUD Wisma Tani atau dari tempat lain yang berhubungan dengan masalah penelitian

- d. Studi Pustaka yaitu penelaah secara mendalam berbagai tulisan para ahli dalam bidang koperasi

6. Analisa Data

Dalam menganalisa data yang akan di sajikan, maka penulis menggunakan metode secara deskriptif, yaitu setelah semua data berhasil penulis dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat di pahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

F. Metode Penulisan

1. Metode Deduktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah umum, kemudian di analisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
2. Metode Induktif adalah suatu uraian penulisan yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah khusus, kemudian di analisa dan diambil kesimpulan secara umum.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mudah dipahami dan lebih jelas dalam penelitian ini, penulis memaparkan pembahasan ke dalam lima Bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian.

- BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdiri Koperasi Unit Desa, visi dan misi, struktur organisasi dan usahanya.
- BAB III : Tinjauan umum tentang koperasi terdiri dari Pengertian Koperasi, Prinsip, Tujuan, Fungsi, Peran, Persyaratan mendirikan koperasi, Koperasi menurut Islam, Pengertian Kredit atau pinjaman, Pinjaman menurut Islam.
- BAB IV : Peranan KUD Wisma Tani dalam meningkatkan Ekonomi di Desa Air Panas yang terdiri dari Peranan KUD Wisma Tani di Desa Air Panas, Upaya yang dilakukan KUD Wisma Tani dalam meningkatkan ekonomi umat dan tinjauan ekonomi Islam dalam meningkatkan ekonomi umat.
- BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdiri Koperasi Unit Desa Wisma Tani Desa Air Panas.

Pada dasarnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama di kenal di Indonesia dan koperasi di Indonesia sangat berpegang teguh pada azas kekeluargaan dan kergotong royongan, koperasi juga berarti meningkatkan sifat-sifat dan syarat-syarat ekonominya. Bagi koperasi azas kegotong-royongan berarti adanya keinsyafan dan semangat kerja sama serta tanggung jawab terhadap akibat kerja, dengan selalu mendahulukan kepentingan bersama tanpa mengabaikan kepentingan pribadi.

Latar belakang berdirinya Koperasi Unit Desa “Wisma Tani” adalah untuk memotivasi lapisan masyarakat agar menumbuh kembangkan perekonomian melalui koperasi, dengan terbentuknya koperasi Wisma Tani ini dapat berperan dan berdaya guna bagi kehidupan anggota dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan hal tersebut maka, KUD Wisma Tani didirikan pada tanggal 30 Maret 1991, dengan badan hukum No. 1559/BH/XII/1991 yang berdomisili di desa Air Panas Kecamatan Pendalian IV Koto Kabupaten Rokan Hulu.¹ Dengan anggotanya terdiri para petani dan pedagang. Dengan berdirinya koperasi petani yang berada di lingkungan desa Air Panas merasa sangat rugi kalau tidak menjadi anggota KUD Wisma Tani desa Air Panas, karena banyak membantu dalam hal pemberian modal kecil kepada para petani tersebut.

Sehingga modal yang dimiliki para petani semakin bertambah atau ekonomi para petani semakin baik dan mereka dapat menghidupi keluarganya. Sebaliknya semakin

¹ Masrul, Wawancara, 25 Mei 2010

banyak pinjaman dari KUD Wisma Tani Desa Air Panas, semakin bertambah modalnya dan anggotanya.

Adapun syarat-syarat serta tata cara dalam pelaksanaan simpan pinjam adalah sebagai berikut:

1. Mengisi formulir permohonan pinjaman yang telah disediakan pengurus
2. Mencantumkan agunan atau boroh sebagai jaminan pinjaman
3. Mencantumkan nama dan membubuhkan tanda tangan penjamin
4. Mengisi formulir perjanjian pinjaman dan ditandatangani di atas materai yang disediakan pengurus
5. Mencantumkan nama dan membubuhkan tanda tangan saksi sebagai menjamin yang menyetujui atau bersedia memberikan jaminan kepada yang bersangkutan²

Adapun sanksi-sanksi kelalaian yang diberikan kepada anggota penjamin yang melalaikan kewajiban membayar angsuran pinjamannya terhadap koperasi adalah :

1. Apabila pada hari itu dan tanggal yang telah ditentukan anggota peminjam belum melunasi angsuran piutang, maka diberi denda sebanyak 15% dihitung berdasarkan jumlah setoran
2. Apabila pada pembayaran berikutnya terjadi hal yang serupa, maka selain sanksi denda akan diberikan peringatan secara tertulis oleh koperasi, karena melanggar kode etik perkoperasian
3. Dan apabila pada pembayaran selanjutnya, anggota tersebut masih mengingkari perjanjian pinjaman, maka koperasi akan mendatangi dengan membawa sejumlah tagihan atau seluruh hutang-hutangnya terhadap koperasi untuk dilunasi pada hari itu atau mengadakan kesepakatan dengan pengurus yang diutus oleh koperasi.

² Istamar, Wawancara, 26 Mei 2010

Adapun sanksi-sanksi dan ketentuan-ketentuan lainnya adalah:

1. Seandainya pengurus dipermainkan atau merasa kewalahan menghadapi anggota tersebut di atas, maka pengurus akan meminta bantuan penjamin untuk mempertanggungjawabkan orang yang dijaminnya.
2. Jika ada kendala dalam pelaksanaan hal tersebut di atas, maka pengurus berhak meminta bantuan kepada pihak yang berwajib.
3. Pengurus tidak berhak memberikan kelonggaran kepada orang yang menunggak angsuran piutang karena ada hak anggota lain yang ingin meminjam pada hari itu terkendala.
4. Pengurus dan anggota keseluruhan bertanggung jawab terhadap anggota yang menunggak terutama penjamin.
5. Apabila dikarenakan kelalaian salah seorang anggota yang menunggak, pengurus tidak dapat memenuhi atau membatalkan transaksi pinjaman terhadap seseorang atau seluruh pemohon pada hari itu, maka pengurus tidak dapat disalahkan karenanya.
6. Seluruh konsumsi dan biaya lainnya pada hari itu ditanggung oleh si penunggak.³

B. Visi dan Misi KUD Wisma Tani

1. Visi

Sebagai koperasi yang mampu berkembang dan terkemuka di Desa Air Panas juga memiliki manajemen yang professional dengan himbauan “ MARILAH KITA RAIH SUKSES”.

2. Misi

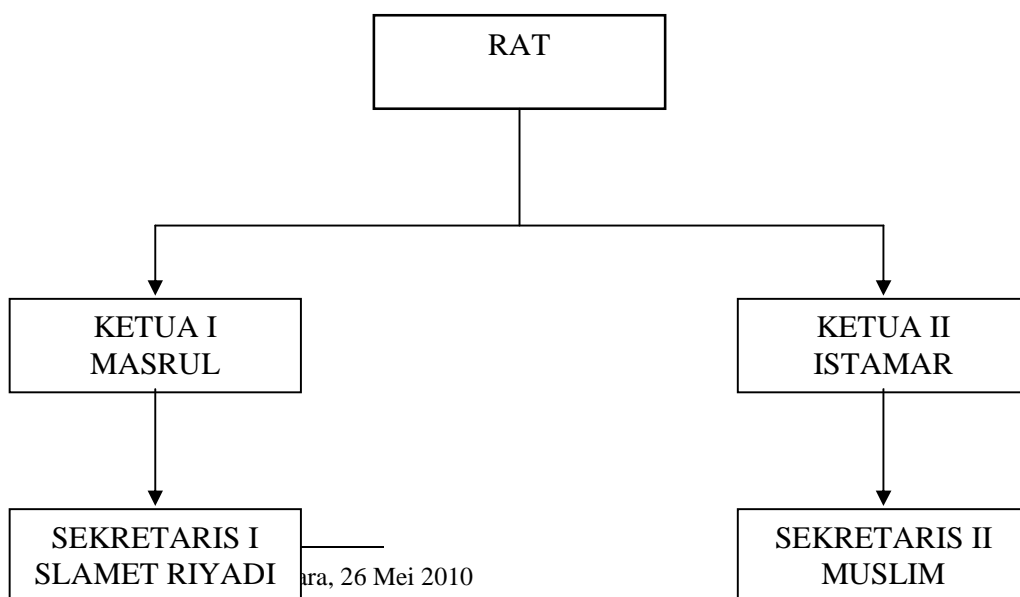
³ Istamar, Wawancara, 26 Mei 2010

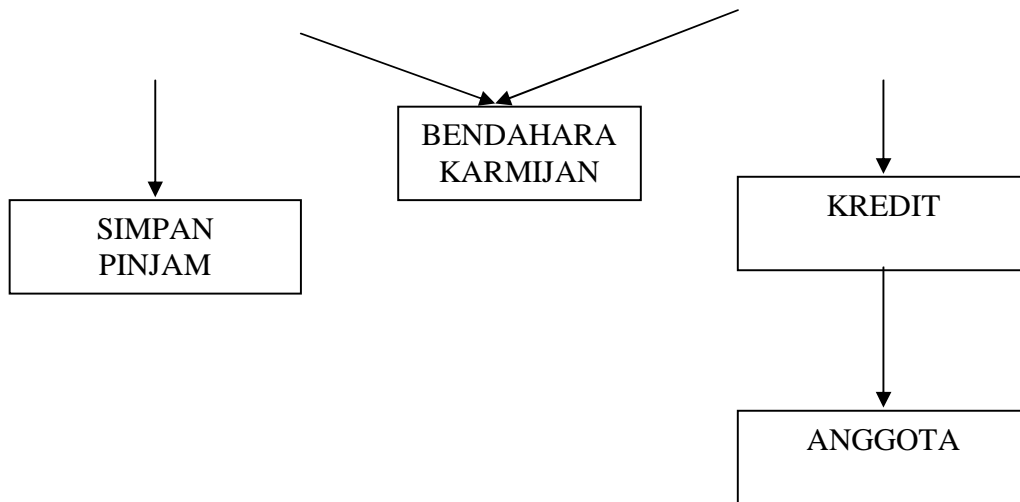
“ HARI ESOK AKAN LEBIH BAIK DARI PADA HARI INI, DAN HARI INI
AKAN LEBIH BAIK DARI HARI KEMARIN”⁴

C. Struktur Organisasi dan Usaha-usaha KUD Wisma Tani di Desa Air Panas

Struktur organisasi koperasi suatu kerangka usaha dalam melaksanakan atau menjalankan pekerjaan yang akan dilakukan. Organisasi di anggap sebagai wadah untuk mencapai suatu tujuan tertentu mengetahui kedudukan dan wewenang, tugas serta tanggung jawab.

STRUKTUR ORGANISASI KUD WISMA TANI DI DESA AIR PANAS KEC. PENDALIAN





Dalam struktur organisasi yang mana ketua I memberikan pengawasan, memimipin dalam rapat pengurus dan rapat anggota serta mengkoordinir para anggota, pengurus maupun karyawan. Juga memberikan keputusan dalam kepengurusan dan mengesahkan surat-surat. Dan ketua II bertugas menggantikan ketua I apabila ketua I tidak bisa hadir atau pun ada suatu acara. Sekretaris bertugas untuk menyelenggarakan surat masuk maupun keluar dan memelihara pembukuan sedangkan skretaris II membantu sekretaris I dalam pemeliharaan maupun dalam pembukuan. Sedangkan bendahara bertugas menerima dan mengeluarkan uang.

Melihat struktur organisasi KUD Wisma Tani dapat di uraikan lebih jelasnya tugas dan wewenang masing-masing fungsi yaitu :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota tahunan merupakan fungsi pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi, yang mempunyai fungsi :

- a. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi

- b. Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
- c. Memilih, mengangkat dan memberhentikan badan pemeriksa dan pengurus.
- d. Menetapkan dan mengesahkan rencana kerja dan rencana anggaran belanja koperasi serta kebijakan pengurus dalam bidang organisasi dan usaha koperasi.
- e. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
- f. Penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran koperasi.

2. Ketua

Di dalam pengelompokan terdapat ketua yang mana tugasnya yaitu :

- a. Memimpin dan mengawasi serta mengkoordinir pelaksanaan tugas anggota, pengurus dan karyawan.
- b. Memimpin rapat pengurus dan rapat anggota dan memberikan laporan pertanggung jawaban kepada rapat anggota.
- c. Memberikan keputusan terakhir dalam kepengurusan koperasi dengan memperhatikan usul atau saran dari pemegang fungsi seperti dibawahnya yaitu sekretaris dan bendahara.
- d. Mengesahkan semua surat-surat, meliputi kegiatan organisasi kedalam dan keluar yang dilakukan bersama-sama.

3. Sekretaris

Tugas sekretaris yaitu :

- a. Menyelenggarakan dan memelihara pembukuan organisasi
- b. Menyelenggarakan surat masuk maupun keluar di bidang organisasi

- c. Mengadakan hubungan kerja dengan bendahara dalam hal yang saling terkait

4. Bendahara

Tugas bendahara yaitu :

- a. Menerima dan mengeluarkan uang, terutama dari para anggota
- b. Membuat buku besar seperti buku kas, buku bank, buku piutang dan buku besar lainnya
- c. Membuat Neraca Lajur, perhitungan SHU, perbandingan serta perincian pembagian SHU menurut perbandingan simpanan anggota
- d. Mencari permodalan baik diluar maupun dari dalam serta mengatur dan mengawasi penggunaan dana sesuai dengan anggran

Pada mulanya KUD Wisma Tani Desa Air Panas bergerak dalam usaha simpan pinjam seiring dengan perkembangannya KUD Wisma Tani Desa Air Panas melakukan ekspansi (perluasan) usaha. Hingga kini koperasi mempunyai beberapa bidang usaha yaitu sebagai berikut :

1. Unit usaha simpan pinjam

Usaha simpan pinjam atau kredit berfungsi untuk menyediakan modal bagi anggota yang membutuhkan dana untuk usaha

2. Tender karet

Yang mana tender karet ini dilakukan dalam 1 minggu sekali

3. Unit usaha pupuk

Usaha pupuk adalah usaha KUD dalam menyediakan pupuk dan sarana penunjang pertanian. Tujuan usaha ini adalah untuk menyediakan kebutuhan para anggota

koperasi agar hasil pertaniannya meningkat sesuai dengan yang diinginkan dalam peningkatan hasil usaha

Usaha yang diperlukan dalam hal penyediaan pupuk seperti Pupuk urea, Kcl, Tsp

KUD Wisma Tani jug menyediakan pestisida dan dalam penjualan ini juga melayani penjualan pupuk dan pestisida bagi anggota yang berminat untuk memberi pupuk atau pun pestisida. Pestisida berguna untuk membasmi hama-hama yang menyerang pertanian anggota atau masyarkat.⁵

⁵ Muslim, Wawancara, 26 Mei 2010

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG KOPERASI

A. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup. Kata “ koperasi “ berasal dari perkataan *Co* dan *Operation* yang mengandung arti kerja sama untuk mencapai tujuan.¹ Karena itu koperasi adalah “ suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan jaminan para anggotanya.

Sementara itu pada UU koperasi No. 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian disebutkan pengertian koperasi yaitu koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.² Dan dalam UU No. 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.³ Jadi koperasi setiap anggota mempunyai kedudukan yang sama dan peran yang sama dalam kegiatan koperasi. Oleh karena itu di dalam koperasi rapat anggota mempunyai kekuasaan tinggi yang

¹ Drs. Ginda, *Koperasi Pengembangan Ekonomi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), hal.1

² Dra. Ninik Widiyanti. YW. Sunidia. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002). Hlm. 3

³ Hendrojogi. *Koperasi Azas-azas, Teori dan Praktek*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)

menentukan jalannya kegiatan usaha koperasi, karena telah di ketahui bersama bahwa koperasi merupakan usaha milik anggotanya.

Menurut Muhammad Hatta menyebutkan bahwa koperasi adalah usaha bersama yang memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong.⁴ Selanjutnya dikemukakan bahwa gerakan koperasi adalah perlambang harapan bagi kaum ekonomi lemah, berdasarkan *self-help* dan tolong menolong diantara anggota-anggotanya sehingga dapat melahirkan rasa saling percaya kepada diri sendiri dalam persaudaraan koperasi yang merupakan semangat baru dan semangat menolong diri sendiri.

Menurut Masfuk Zuhdi koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerjasama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atau das ar suka rela secara kekeluargaan.⁵

Dalam pengertian hukum koperasi adalah semua organisasi /perkumpulan /badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan undang-undang perkoperasian dan merupakan perkumpulan orang dan bukan perkumpulan pemilik modal dengan karakteristik :

1. Keanggotaan berubah-ubah
2. Berdasarkan Swadaya
3. Memajukan kepentingan ekonomi para anggota
4. Menjalankan dan mengelola suatu perusahaan milik bersama

⁴ *Ibid.*, hal. 4

⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 291

5. Baik para pemilik perusahaan tersebut maupun pelanggannya adalah orang yang sama

Adapun prinsip koperasi yang sering di kemukakan adalah tujuh prinsip koperasi yang dikembangkan oleh koperasi modern pertama yang didirikan tahun 1844 oleh 28 orang pekerja *Lancashire di Rochdale*. Prinsip-prinsip tersebut yang masih menjadi dasar koperasi internasional yaitu :

1. Keanggotaan terbuka
2. Satu anggota, satu suara
3. Pengembalian bunga yang terbatas atas modal
4. Alokasi sisa hasil usaha sebanding dengan transaksi yang dilakukan anggota
5. Penjualan tunai
6. Menekankan pada unsur pendidikan
7. Netral dalam hal agama dan politik⁶

Prinsip-prinsip koperasi *Rochdale* tersebut ternyata menjadi petunjuk yang bermanfaat bagi pembentukan dan perjalanan koperasi. Namun dalam perkembangan berikutnya, prinsip-prinsip koperasi yang dipelopori oleh koperasi *Rochdale* berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi di mana koperasi tersebut berkembang.

Ada pun prinsip koperasi Indonesia menurut Undang-undangkoperasi No. 25 tahun 1992 Pasal 5 ayat 1 dan 2 adalah :

1. Keanggotaan bersifat terbuka dan suka rela

⁶ Jochen Ropke, *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, (Bandung : Salemba Empat, 2003), hal. 17

Adalah menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapa pun, seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi.

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.

Artinya pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan anggota karena anggota itu lah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

3. Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Yaitu pembagian SHU pada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan yang demikian merupakan perwujudan nilai kekeluargaan dan keadilan.

4. Pemberian balas jasa yang terbatas atas modal

Artinya modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu, balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota juga bias terbatas dan tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan.

5. Kemandirian

Yang mana dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan

usaha sendiri. Dalam kemandirian terkandung makna kebebasan yang bertanggung jawab.⁷

Berdasarkan prinsip kerja sama, membuat koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya. Hal itu pula yang menjadi salah satu daya tarik bagi koperasi untuk menarik orang-orang menjadi anggotanya. Seperti yang dikemukakan oleh Dr.C.C Taylor, bahwa ada dua ide dasar yang bersifat sosiologi yang berperan dalam kerja sama :

1. Bahwa orang lebih menyukai hubungan langsung diantara sesamanya, maksudnya lebih menyukai hubungan pribadi dari pada hubungan non pribadi.
2. Bahwa orang lebih menyukai hidup bersama yang saling menguntungkan dan damai dari pada persaingan.⁸

Di lihat dari segi kemanusiaan, pandangan tersebut lebih menghargai martabat manusia dari pada modal, sekalipun belum menjamin tentang efisiensi kerja manusia. Sesuai dengan pandangan diatas, maka koperasi lebih di anggap bersifat perkumpulan modal. Maka dalam koperasi, pelayanan dan kepentingan anggotanya lebih diutamakan dari pada hal-hal lain. Dengan demikian rasa memiliki koperasi lebih besar tertanam di dalam jiwa anggota.

Pengembangan koperasi di Indonesia memfokuskan pelaksanaannya pada dua sentra utama yaitu :

- a. Pertama, adalah pengembangan koperasi pedesaan. Dalm hal ini hanya terpusat pada satu koperasi saja yaitu Koperasi Unit Desa.

⁷ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta : Erlangga, 2001), hlm. 29

⁸ Ibid, hlm. 31

b. Kedua, adalah pengembangan koperasi perkotaan banyak sekali seperti Koperasi Pegawai Negeri, Koperasi Karyawan, Koperasi Pelayaran, Koperasi Serba Usaha dan lain-lain.⁹

Dalam prosesnya pelaksanaan program tersebut diawali dengan menitikberatkan pada pengembangan koperasi Pedesaan. Hal ini tidak lain disebabkan sebagian besar penduduk Indonesia bermukim di daerah pedesaan, dan mempunyai tingkat kesejahteraan yang masih rendah. Dengan tumbuh dan berkembangnya Koperasi Unit Desa (KUD) di daerah pedesaan, tentunya akan sangat membantu menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa yang tersebar di seluruh Nusantara.

Selanjutnya titik berat dari proses pengembangan koperasi dialihkan kepada pengembangan koperasi perkotaan, yang tergabung dalam koperasi Perkotaan ini banyak sekali macamnya, seperti koperasi konsumsi, koperasi kredit/simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi jasa, dan koperasi serba usaha.

Kebijaksanaan untuk pengembangan koperasi perkotaan ini merupakan langkah baik untuk mendapatkan suatu keseimbangan antara kemajuan koperasi pedesaan dan koperasi perkotaan. Namun pengembangan koperasi perkotaan agak sedikit lebih sulit dalam pelaksanaannya, karena banyaknya macam koperasi yang ada membuat berbeda pula pelaksanaannya pada setiap koperasi tersebut.

Dalam usaha mewujudkan masyarakat yang sejahtera berdasarkan Pancasila, maka dilaksanakanlah pembangunan di segala bidang terutama di bidang ekonomi. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Sehubungan dengan hal di atas, jelaslah bahwa pasal 33 UUD 1945 menegaskan bahwa bangun perusahaan yang sesuai dengan kehidupan bangsa Indonesia adalah koperasi.

⁹ Kartasapoetra. *Praktek Pengelolaan Koperasi*, (Jakarta: Bina Adiaksara, 2002)

Menurut UUD 1945, koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju dan makmur.

Masing-masing negara telah melakukan modifikasi-modifikasi terhadap prinsip tersebut sesuai dengan budaya, identitas, ideology negara yang bersangkutan. Khususnya untuk Indonesia sendi dasar koperasi sebagai berikut :

1. Keanggotaan koperasi adalah suka rela tanpa memandang suku, agama atau golongan
2. Kekuasaan tertinggi koperasi berada pada rapat anggota
3. Manajemen koperasi sifatnya terbuka tidak rahasia bagi para anggota
4. Pembagian laba koperasi tidak didasarkan kepada besar kecilnya modal dari pada anggotanya melainkan atas dasar jasa dari pada anggotanya.
5. Koperasi harus menggambarkan kesejahteraan keseluruhan anggotanya dan masyarakat pada umumnya
6. Semua usaha yang dilakukan koperasi harus bersumber dari kepercayaan pada kemampuan diri sendiri mencapai tujuan koperasi.¹⁰

Prinsip dasar koperasi Indonesia tersebut harus menjadi dasar kegiatan dalam menjalankan dan mengembangkan koperasi di Indonesia dan menjadi ciri-ciri khas koperasi Indonesia di bandingkan dengan koperasi di negara-negara lain.

Sesuai dengan bentuknya sebagai bangun usaha maka tujuan koperasi adalah mencapai keuntungan yang pada anggota juga bertindak sebagai pemilik, pelanggan dan akan dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap proses pencapaian tujuan koperasi, sehingga penyimpangan dari tujuan tersebut akan dapat lebih cepat di ketahui.

¹⁰ Drs. Ginda, *Op.cit.*, hal. 4

Jadi apabila pendapatan riil seorang atau masyarakat meningkat maka kesejahteraan ekonomi seseorang atau masyarakat tersebut meningkat pula. Berkaitan dengan jalan pikiran tersebut, maka apabila tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, maka berarti pula tujuan koperasi itu diwujudkan dalam bentuk meningkatnya pendapatan riil para anggotanya. Dari segi tujuannya koperasi terdapat di bagi menjadi tiga yaitu :

1. Koperasi produksi, yaitu koperasi yang mengurus pembuatan barang-barang yang bahan-bahannya dihasilkan oleh anggota koperasi
2. Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang mengurus pembelian barang-barang guna memenuhi kebutuhan anggotanya
2. Koperasi kredit, yaitu koperasi yang memberikan pertolongan kepada anggota-anggotanya yang membutuhkan modal.¹¹

Dalam partisipasi anggota terhadap koperasi unit desa Wisma Tani sangat besar sehingga mudah untuk mengatakan bahwa peningkatan kondisi sosial ekonomi anggota koperasi sebagai keberhasilan dari pada koperasi unit Desa Wisma Tani. Fungsi dan peran koperasi untuk Indonesia tertuang dalam pasal 4 UU. No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yaitu :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat

¹¹ Hendi Suhendi, *Op. cit.*, hal. 293

3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹²

B. Syarat Mendirikan Koperasi dan Manfaat Koperasi bagi Masyarakat

Koperasi dibentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat umum dan anggotanya di negara yang berdasarkan hukum, maka koperasi merupakan salah satu bentuk kerja sama dalam usaha dapat didirikan dengan syarat-syarat tertentu. Pendirian koperasi cukup sederhana yaitu cukup dengan minimal 20 orang yang membuat kesepakatan. Dalam susunan organisasi rapat pengurus mengangkat pengurus dan pengawas, sedangkan kegiatan sehari-hari diserahkan kepada pengelola koperasi. Dalam pendirian koperasi harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Dilakukan dengan akta notaris
2. Disahkan oleh pemerintah
3. Didaftarkan di pengadilan Negeri
4. Diumumkan dalam berita Negara¹³

Koperasi merupakan suatu tempat bagi anggota untuk menyimpan modal. Seperti simpanan wajib, simpanan suka rela. Simpanan suka rela adalah simpanan yang dapat dibayar kapan pun dan dalam jumlah berapa saja dan dapat diambil kapan saja jika diperlukan. Adapun kegiatan simpan pinjam itu adalah agenda utama dalam kegiatan KUD Wisma Tani kegiatan simpan pinjam merupakan urat nadi perekonomian dan perkembangan koperasi selanjutnya.

¹²Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Op. cit.*, hal. 20

¹³ Hendi suhendi. *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)

Adapun manfaat koperasi adalah selain sebagai tempat untuk menyimpan modal, koperasi juga dapat memberikan pinjaman atau tambahan modal bagi si anggota yang memerlukan tambahan modal. Selain untuk usaha koperasi juga bisa memberikan dana pinjamannya kebutuhan sehari-hari seperti untuk biaya pengobatan, biaya pendidikan, dan biaya-biaya lainnya.

Manfaat koperasi besar pengaruhnya bagi si anggota. Apabila suatu koperasi ingin bertambah maju harus memberikan pelayanan yang baik dan semaksimal mungkin sehingga banyak orang yang ingin meminjam di koperasi atau semakin banyaknya masyarakat yang ingin bergabung di koperasi.

C. Koperasi Menurut Islam

Koperasi dalam Islam disebut dengan *syirkah*. *Syirkah* menurut bahasa berarti *al-ikhtilath* yang artinya campur atau percampuran. Maksud pencampuran disini adalah seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin untuk di bedakan.

Ada dua ketentuan dasar dalam operasional koperasi syari'ah yang membedakannya dengan koperasi non syari'ah (konvensional) yaitu :

1. Menerapkan system imbalan bagi hasil, baik untuk simpanan dan tabungan anggota maupun untuk pinjaman atau pembiayaan yang disalurkan pada anggota. System pembiayaan bagi hasil adalah penerapan dari ajaran Islam yang melarang dari setiap transaksi yang mengandung unsur riba.
2. Menanggung resiko secara bersama-sama, kalau pada koperasi konvensional menerapkan bahwa resiko dalam menjalankan usaha berada pada anggota dan koperasi tidak ikut menanggung kerugian jika usahanya merugi, maka pada

koperasi syari'ah menerapkan hal yang sebaliknya. Koperasi syari'ah ikut menanggung dan berbagi kerugian dengan anggotanya yang usahanya mengalami kerugian secara proporsional.

Tidak ada perbedaan antara koperasi syari'ah dengan koperasi non syari'ah dalam kegiatan mobilisasi dana, seluruh sumber permodalannya sama saja yang membedakannya hanyalah sebagaimana dijelaskan bahwa koperasi syari'ah menerapkan bagi hasil sedangkan koperasi non syari'ah menerapkan bunga.

Koperasi disebut juga dengan syirkah ta'wuniah (perseroan tolong-menolong). Di kaji dari segi defenisinya koperasi merupakan perkumpulan sekelompok orang dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggotanya, bila ada keuntungan dan kerugian dibagi rata sesuai dengan besarnya modal yang ditanam. Dengan demikian jelas, bahwa dalam koperasi ini tidak ada unsur kezaliman dan pemerasan (eksploitasi oleh manusia yang kuat/kaya atas manusia yang lemah/miskin).

Pengelolannya demokratis dan terbuka serta membagi keuntungan dan kerugian kepada para anggota menurut ketentuan yang berlaku yang telah diketahui oleh seluruh anggota pemegang saham. Oleh sebab itu koperasi dapat dibenarkan dan dianjurkan dalam ajaran Islam untuk tegaknya prinsip tolong-menolong.

Persekutuan adalah salah satu bentuk kerja sama yang dianjurkan syara' karena dengan persekutuan berarti ada terdapat kesatuan dan dengan kesatuan akan tercipta sebuah kekuatan, maka hendaknya kekuatan ini digunakan untuk menegakkan sesuatu yang benar menurut syara'. Tolong menolong adalah perbuatan yang terpuji menurut Undang- Undang Islam salah satu bentuk tolong-menolong adalah mendirikan koperasi dan menjadi anggota koperasi merupakan salah satu perbuatan terpuji menurut Undang-

undang Islam. Cirri-ciri utama koperasi adalah kerja sama anggota, gotong-royong dan demokrasi ekonomi menuju kesejahteraan umum. Di lihat dari segi falsafah yang mendasari koperasi terdapat banyak segi yang mendukung persamaan dan dapat diberi rujukan dari segi ajaran Islam.

Bentuk-bentuk *Syirkah* dalam Islam di bagi menjadi 4 macam yaitu :

1. *Syirkah 'Inan*

Syirkah 'Inan adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam permodalan untuk melakukan suatu usaha bersama dengan cara membagi keuntungan dan kerugian sesuai dengan jumlah modal masing-masing.

2. *Syirkah Mufawadhah*

Syirkah Mufawadhah yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Modalnya harus sama besarnya
- b. Mempunyai wewenang untuk bertindak yang ada kaitannya dengan hukum
- c. Satu agama, sesama muslim
- d. Masing-masing anggota mempunyai hak untuk bertindak atas nama *syirkah*.

3. *Syirkah Wujuh*

Syirkah wujuh adalah kerja sama antara dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal, tetapi hanya modal kepercayaan dan keuntungan di bagi antara sesama mereka.

4. *Syirkah Abdan*

Syirkah Abdan adalah kerja sama dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha atau pekerjaan. Hasilnya di bagi antara sesama mereka berdasarkan perjanjian yang telah di sepakati.

D. Pengertian Pinjaman

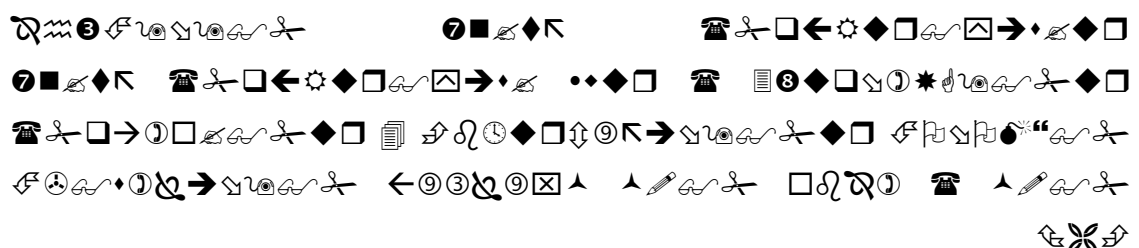
a. Pengertian pinjaman secara umum

Dalam arti luas kredit atau pinjaman di artikan sebagai kepercayaan, begitu juga pula dalam bahasa latin kredit berarti “*credere*” yang artinya kepercayaan. Maksud dari percaya bagi si pemberi kredit ialah ia percaya kepada si penerima kredit bahwa kredit yang disalurkan pasti akan di kembalikan sesuai dengan perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu.

b. Pengertian Pinjaman Menurut Islam

Pinjaman atau ‘*ariyah* menurut bahasa adalah pinjaman.¹⁴ Sedangkan menurut istilah ‘*ariyah* adalah kebolehan mengembalikan manfaat barang-barang yang diberikan oleh pemiliknya kepada orang lain tanpa ganti.

Menurut Sayyid Sabiq, tolong menolong hukumnya adalah sunah. Sedangkan menurut Al-Ruyani, sebagaimana dikutip oleh Taqiy al-Din, bahwa ‘*ariyah* hukum wajib ketika awal Islam. Adapun landasan hukumnya dari Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yaitu :



¹⁴ Syafi’I Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru : Suska Press, 2000), hal.88

Artinya :”.....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah Amat berat siksaanya”. (QS. Al-Maidah ayat 2)

Pinjaman atau utang dapat di bagi kedalam dua jenis yaitu :

1. Pinjaman yang tidak menghasilkan yaitu pinjaman yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
2. Pinjaman yang menghasilkan yaitu pinjaman yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan suatu usaha.¹⁵

Adapun beberapa hal yang dijadikan penekanan dalam pinjaman-pinjaman atau utang piutang tentang nilai sopan santun yang terkait didalamnya adalah sebagai berikut :

1. Utang piutang supaya dikuatkan dengan tulisan dari pihak berutang dengan disaksikan 2 orang laki-laki atau 1 orang laki-laki dengan dua orang saksi wanita. Untuk dewasa tulisan tersebut dibuat di atas kertas bersegel atau bermaterai.
2. Pinjaman hendaknya dilakukan atas dasar adanya kebutuhan yang mendesak disertai niat dalam hati akan membayarnya
3. Pihak pemilik dana hendaknya berniat memberikan pertolongan kepada pihak yang membutuhkan dana. Bila pinjaman tidak mampu mengembalikan, maka pemilik dana hendaknya membebaskannya
4. Pihak peminjam bila mampu membayar pinjaman, hendaknya dipercepat pembayaran hutangnya karena lalai dalam pembayaran pinjaman berarti berbuat lalai.¹⁶

¹⁵ *Ibid*, hal.300

¹⁶ Syafi’I Jafri, *Op.cit.*, hal.98.

BAB IV
PERANAN KOPERASI UNIT DESA WISMA TANI
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EKONOMI UMAT
MENURUT TINJAUAN EKONOMI ISLAM
(Studi kasus KUD Di Desa Air Panas Kec. Pendalian Kab. Rokan Hulu)

A. Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani Desa Air Panas Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat

Koperasi merupakan salah bentuk badan hukum yang sudah lama di kenal Indonesia dan koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama.¹ Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok orang inilah yang akan menjadi anggota dan yang akan berperan penting bagi anggota/umat, dalam didirikannya pembentukan koperasi berdasarkan azas kekeluargaan dan gotong royong.

Koperasi adalah Badan Usaha yang beranggotakan orang-orang atau Badan Hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan. Jadi di dalam koperasi setiap anggota mempunyai kedudukan yang sama dan peran yang sama dalam kegiatan koperasi.²

Pengertian peran menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu sesuatu yang diharapkan oleh orang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan itu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.³

¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 269-270

² G. Karta Sapoeetra dkk, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Jaya, 2003), hlm. 1

³ Surayin, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Wydya, 2003), hlm. 427

Pentingnya peranan karena ia mengatur perilaku seseorang, meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.

Dalam hubungan ini peranan-peranan mencakup tiga hal yaitu ;

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan individu.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai individu yang penting dalam struktur social masyarakat

Sebelum membahas bagaimana peranan KUD Wisma Tani Desa Air Panas dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat/anggotanya, sebelumnya kita harus mengetahui apa itu peran dan fungsi Koperasi itu sendiri. Pengertian sejahtera itu sendiri yaitu aman, sentosa dan makmur. Sedangkan kesejahteraan itu sendiri yaitu kemanan, keselamatan, ketentraman, kemakmuran dan sebagainya.⁴ Tetapi yang dimaksud dalam kesejahteraan yang penulis teliti disini yaitu kesejahteraan sama dengan kemakmuran hidup seseorang karena semakin seseorang itu sejahtera maka semakin makmur pula kehidupannya. Adapun peran fungsi koperasi yaitu :

1. Meningkatkan produksi, mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata serta meningkatkan ekonomi anggota.
2. Mempertinggi taraf hidup dan tingkat kecerdasan umat/anggota.
3. Membina kelangsungan dan perkembangan ekonomi masyarakat.⁵

⁴ Ibid. hlm. 528

⁵ Masrul, Wawancara, 26 Mei 2010

Oleh karena itu di dalam koperasi rapat anggota mempunyai kekuasaan tertinggi yang menentukan jalannya kegiatan usaha koperasi. Karena telah diketahui bersama bahwa koperasi merupakan badan usaha milik anggotanya. Jadi tujuan didirikannya sebuah koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat.

Tabel-tabel dibawah ini akan menjelaskan jawaban responden mengenai KUD Wisma Tani Desa Air Panas, tetapi sebelumnya sampai pada analisis pengukuran bagaimana dan seberapa besar peranan KUD dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat/anggota. Sebab semakin banyak tingkat yang menjadi anggota koperasi maka semakin banyak tingkat pinjaman anggota koperasi maka semakin besarlah peranan koperasi tersebut. Sebaliknya, jika tingkat yang menjadi anggota koperasi semakin rendah maka tingkat pinjaman anggota kepada koperasi akan semakin kecil pula perana koperasi tersebut.

Tingkat yang menjadi anggota dalam koperasi dengan adanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat/anggotanya meliputi :

1. Lamanya menjadi anggota KUD Wisma Tani

Seperti yang telah penulis teliti bahwa yang menjadi anggota dikoperasi Wisma Tani Desa Air Panas yaitu yang paling lama menjadi anggota koperasi Wisma Tani yaitu selama 5-7 tahun 40 orang, sedangkan yang menjadi anggota selama 2-4 tahun yaitu 7 orang. Dan yang menjadi anggota selama 1-3 tahun yaitu 3 orang. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. I
Tingkat Lamanya Menjadi Anggota KUD Wisma Tani

No	Alternative Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1-3 tahun	3 orang	6%
2	2-4 tahun	7 orang	14%

3	5-7 tahun	40 orang	80%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang paling lama menjadi anggota KUD Wisma Tani di Desa Air Panas adalah responden yang menjadi anggota 5-7 tahun yaitu sebanyak 40 orang atau sebesar 80% dari total responden. Responden yang menjadi anggota selama 2-4 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau sebesar 14% dari total responden. Sedangkan responden yang menjadi anggota selama 1-3 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 6% dari total responden. Jadi dalam KUD Wisma Tani Desa Air Panas sangatlah berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat/anggota, karena jadi jawaban responden yang lebih lama menjadi anggota bias sangat mempengaruhi peranan koperasi tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat /anggota.

2. Tingkat Pelayanan KUD Wisma Tani kepada anggota

Adapun tingkat pelayanan KUD Wisma Tani Di Desa Air Panas kepada anggota dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 2
Tingkat Pelayanan KUD Wisma Tani di Desa Air Panas

No	Alternative jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Baik	49 orang	98%
2	Tidak baik	0 orang	0%
3	Sangat baik	1 orang	2%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Olahan Data Primer

Dari tabel di atas pelayanan KUD Wisma Tani Desa Air Panas terhadap anggotanya yang tingkat pelayanannya baik yaitu sebanyak 49 orang atau sebesar 98% dari total responden. Sedangkan pada tingkat pelayanan tidak baik yaitu sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dari total responden. Dan pada tingkat pelayanan sangat baik yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 2% dari total responden.

3. Pengelolaan dana pinjaman bagi anggota

Adapun pengelolaan dana pinjaman bagi anggota dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel IV. 3
Tingkat Pengelolaan dana pinjaman anggota

No	Alternative Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Untuk kebutuhan sekolah	25 orang	50%
2	Untuk kebutuhan sehari-hari	20 orang	40%
3	Untuk modal usaha	5 orang	10%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang melakukan pinjaman untuk kebutuhan sekolah pada koperasi sebanyak 25 orang atau sebesar 50% dari total responden. Responden yang melakukan pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari pada koperasi yaitu sebanyak 20 orang atau sebesar 40% dari total responden dan yang melakukan pinjaman untuk modal usaha pada koperasi yaitu sebanyak 5 orang atau sebesar 10% dari total responden.

4. Tingkat Usaha dalam Melakukan Pinjaman Untuk Modal Usaha

Tabel IV. 4
Tingkat Usaha dalam Melakukan Pinjaman Untuk Modal Usaha

No	Alternative Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase(%)
----	---------------------	----------------	---------------

1	Berdagang	46 orang	92%
2	Rumah makan	1 orang	2%
3	Membuat kue	3 orang	6%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pinjaman usaha yang paling banyak adalah responden yang melakukan usaha dengan berdagang pada koperasi yaitu sebanyak 46 orang atau sebesar 92% dari total responden. Tingkat pinjaman usaha yang kedua yaitu meminjam untuk usaha rumah makan yaitu sebanyak 1 orang atau sebesar 2% dari total responden. Sedangkan tingkat pinjaman usaha dalam membuat kue yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 6% dari total responden.

Jadi dalam bidang usaha yang dilakukan anggota untuk tambahan modal mereka lebih banyak menggunakan dana pinjaman yang telah mereka pinjam lebih banyak digunakan untuk usaha berdagang karena menurut mereka berdagang lebih mudah dari pada usaha yang lainnya.

5. Tingkat Sistem Pembayaran Pinjaman

Berikut ini adalah tingkat pembayaran dana pinjaman pada KUD Wisma Tani dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 5
Tingkat Sistem Pembayaran Pinjaman

No	Alternative Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Cicilan pertahun	0 orang	0%
2	Cicilan perminggu	48 orang	96%
3	Cicilan perbulan	2 orang	4%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Olahan Data Primer

Dari data di atas dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan setuju dengan cicilan pertahun yaitu sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dari total responden. Sedangkan responden yang menyatakan setuju dengan cicilan peminggu yaitu sebanyak 48 orang atau sebesar 96% dari total responden. Responden yang menyatakan setuju dengan cicilan perbulan yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 4% dari total responden.

Responden yang menyatakan setuju dengan cicilan perminggu dikarenakan sumber penghasilan masyarakat di Desa Air Panas rata-rata perminggu, jadi mereka lebih mampu membayar pinjaman dana setiap minggu.

Berdasarkan keterangan dari ketua koperasi sebagian anggota menyatakan setuju dengan adanya cicilan perbulan di karenakan dapat meringkankan beban angsuran pengeluaran setiap bulannya. Sedangkan sebagian anggota menyatakan sangat keberatan dengan adanya angsuran yang dilakukan 1 minggu sekali, di karenakan sebagian penghasilan masyarakat banyak yang tiap perbulan.

6. Pendapat Mengenai Pencairan Dana Pinjaman yang di Lakukan KUD

Tabel IV. 6
Pendapat Mengenai Pencairan Dana Pinjaman yang di Lakukan KUD

NO	Alternatif Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sangat lama	0 orang	0%
2	Cepat	44 orang	88%
3	Lama	6 orang	12%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Olahan Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan pencairan sangat lama yaitu sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dari total responden. Responden yang menyatakan cepat dalam pencairan dana pinjaman pada koperasi yaitu sebanyak 44 orang atau sebesar 88% dari total responden. Sedangkan responden yang menyatakan lama dalam pencairan dana pinjaman pada koperasi yaitu sebanyak 6 orang atau sebesar 12% dari total responden.

Dalam pencairan dana pinjaman pada koperasi menurut tanggapan responden mereka cepat dalam melakukan pencairan dana. Menurut pengakuan bapak Bikun selaku anggota koperasi mengatakan pencairan dana itu sangat cepat, yang mana pengajuan pencairan minimal 3 hari dan maksimal 1 minggu dana yang mereka ajukan akan cair.

7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Tabel IV. 7
Umur Responden Dirinci Menurut Kelompok Umur

No	Alternative Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	50 tahun keatas	8 orang	16%
2	30 tahun kebawah	26 orang	52%
3	40-49 tahun	16 orang	32%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Olahan Data Primer

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok umur terbesar dari responden yang diteliti adalah kelompok umur 30 tahun kebawah, yaitu sebanyak 26 orang atau sebesar 52% dari total responden. Sedangkan kelompok umur yang jumlahnya terkecil dari responden yang diteliti adalah kelompok umur 50 tahun keatas yaitu sebanyak 8 orang atau sebesar 16% dari total responden. Kelompok umur 40-49 tahun berjumlah 16 orang atau sebesar 32% dari total responden.

8. Jumlah Tanggungan

Berikut ini akan digambarkan jumlah angka tanggungan masing-masing responden yang diteliti.

Tabel IV. 8
Jumlah Tanggungan Masing-masing Responden

No	Alternative Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	3 orang	28 orang	56%
2	5 orang	15 orang	30%
3	7 orang	7 orang	14%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Olahan Data Primer

Sebagian besar responden memiliki jumlah tanggungan yang relative kecil. Hal itu terlihat pada tabel di atas, di mana kelompok terbesar adalah yang memiliki tanggungan sebanyak 3 orang yaitu sebanyak 28 responden atau sebesar 56% dari total responden. Sedangkan kelompok responden yang terkecil adalah yang memiliki tanggungan 7 orang yaitu sebanyak 7 responden atau sebesar 14% dari total responden. Sementara kelompok responden yang memiliki tanggungan sebanyak 5 orang yaitu sebanyak 15 responden atau sebesar 30% dari total responden.

9. Tingkat Pendidikan

Berikut ini akan digambarkan tingkat pendidikan responden yang diteliti.

Tabel IV. 9
Tingkat Pendidikan Responden

No	Alternative Jawaban	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SD	30 orang	60%
2	SLTP	12 orang	24%
3	SLTA/Perguruan Tinggi	8 orang	16%
	Jumlah	50	100%

Sumber: Olahan Data Primer

Dari data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden yang berpendidikan SD yaitu sebanyak 30 orang atau sebesar 60% dari total responden. Sedangkan jumlah terbesar kedua adalah responden yang berpendidikan SLTP yaitu sebanyak 12 orang atau sebesar 24% dari total responden. Kemudian kelompok responden yang berpendidikan renah adalah tingkat SLTA/Sederajat yaitu sebanyak 8 orang atau sebesar 16% dari total responden.

10. Tingkat Kewajiban Menabung Dalam Setiap Minggu

Berikut ini adalah gambaran tingkat kewajiban menabung dalam setiap minggunya dalam KUD Wisma Tani.

Tabel IV. 10
Tingkat tabungan/Simpanan Responden

No	Alternative Jawaban	Jumlah (orang)	Prsentase (%)
1	Tidak menabung	0 orang	0%
2	10.000-12.999	35 orang	70%
3	15.000-20.000	15 orang	30%
	Jumlah	50	100%

Sumber Olahan Data Primer

Dengan keadaan pendapatan responden yang rata-rata sebagai petani yang berpenghasilan perhari tidak mencapai 10.000, sudah tentu berpengaruh pada kemampuan untuk menabung di koperasi.

Hal ini terlihat pada tabel di atas yang menggambarkan tidak menabung besar responden yaitu sebanyak 0 orang atau sebesar 0% dari total responden. Sedangkan pada tingkat tabungan sebesar Rp. 10.000-Rp.12.999 yaitu sebanyak 35 orang atau sebesar 70% dari total responden. Kemudian tingkat yang paling rendah yaitu responden yang menabung sebesar 15.000-20.000 yaitu sebanyak 15 orang atau sebesar 30% dari total responden.

Setelah terlihat dalam tabel di atas bahwa dalam rangka meningkatkan ekonomi anggota koperasi, maka koperasi perlu ditingkatkan dalam kehidupan ekonomi nasional hal ini perlu dilakukan agar anggota koperasi dapat merasakan adanya manfaat koperasi.⁶ Berdasarkan prasurvey yang penulis lakukan pada koperasi unit desa wisma tani di desa air panas dilihat dari perkembangan koperasi yang berdiri pada tanggal 30 Maret 1991 ternyata mengalami pasang surut. Pada awal berdirinya koperasi unit desa belum banyak mendapatkan simpati dari anggota, tapi pada awal 2001 koperasi unit desa mulai tumbuh kembali dan memberikan penyempurnaan sehingga pada saat itu anggota koperasi mulai banyak. Menurut ketua Koperasi Unit Desa di Desa Air Panas yaitu Bapak Masrul pada saat itu modal koperasi hanya 119.198.557 yang mana anggota koperasi mencapai 250 orang, tetapi pada saat itu para anggota hanya diperbolehkan meminjam Rp. 1.000.000 dengan dikenakan bunga sebesar 1,5%. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap anggota kopersi, menurut pengakuan bapak Budi bahwa dia meminjam pada koperasi unit desa sebanyak 1.000.000 dengan modal yang hanya itu bapak Budi mendirikan usaha ternak ayam potong yang mana pada saat berjalan sudah 3 bulan, keuntungan dari usaha bapak Budi yaitu sebesar Rp. 1.500.000. Jadi menurut bapak Budi dia merasa beruntung dan sangat berterimakasih kepada koperasi unit desa yang telah memberikan pinjaman sehingga dia bias mendirikan usaha dengan lancar.

Sedangkan pada tahun 2007 modal koperasi mencapai peningkatan yang sangat tinggi yaitu sebesar 819.188.537 dan jumlah anggota menjadi 552 orang dengan jumlah penduduk mencapai 830 orang. Yang mana pada saat itu peminjaman bagi anggota minimal 4.000.000 tetapi dalam peminjaman itu lebih tinggi dari tahun 2001, maka bunga hanya 1,5%. Contoh kasus yang dialami oleh bapak Sunariyo yang telah menjadi

⁶ Muslim. Wawancara. 26 Mei 2010

anggota Koperasi Unit Desa Wisma Tani Desa Air Panas sejak tahun 1991, beliau mengajukan permohonan pinjaman sebesar Rp. 3.000.000 dan pada akhirnya setelah persyaratan sudah lengkap maka pihak koperasi mengabulkan permohonan tersebut. Beliau mengaku dana yang dipinjam dari Koperasi Unit Desa digunakan untuk pembelian pupuk dan prasarana penunjang kebun sawit.

Dengan demikian maka Koperasi Unit Desa Wisma Tani Di Desa Air Panas sangat berperan penting bagi anggota maupun bagi masyarakat umum sebab dengan perkembangan jumlah anggota dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah anggota maupun jumlah Aset yang dimiliki oleh Koperasi Unit Desa Wisma Tani juga mengalami peningkatan yang sangat besar. Jadi dengan demikian koperasi unit desa wisma tani sangat berperan penting terhadap anggota koperasi maupun masyarakat umum.

Dengan memperhatikan kedudukan koperasi maka peran koperasi sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai cirri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Dalam kehidupan ekonomi, koperasi seharusnya memiliki ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat. Seperti yang penulis ketahui peran KUD Wisma Tani Di Desa Air Panas dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat/anggotanya begitu berperan.

Karena dengan adanya KUD Wisma Tani Di Desa Air Panas ini para anggota menjadi semakin terbantu dengan adanya pinjaman ini selain merek bisa menyekolahkan

anaknya mereka juga bisa memakai pinjaman dana tersebut untuk kebutuhan kehidupan mereka.

B. Upaya Yang Di Lakukan Koperasi Unit Desa Wisma Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Umat/Anggota.

Sebelum membahas tentang upaya-upaya yang di lakukan Koperasi Unit Desa Wismas Tani Desa Air Panas dalam meningkatkan usahanya maka kita harus mengetahui arti dari upaya. Pengertian upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu usaha untuk mencapai suatu maksud.⁷

1. Mengembangkan Bidang Usaha

Dalam menunjang pelayanan yang lebih efisiensi kepada anggota maka KUD Wisma Tani telah mengembangkan usaha-usahanya dalam berbagai jenis usaha, seperti simpan pinjam, pinjaman modal usaha dan tender. Seperti usaha tender sangat sekali bermanfaat untuk anggota karena adanya tender ini sangat dibutuhkan oleh anggota.

KUD Wisma Tani di Desa Air Panas selalu memperhatikan kepentingan anggotanya, hal ini terbukti dengan adanya pelayanan yang baik terhadap anggotanya. Sehingga mereka merasa puas untuk memenuhi kebutuhannya. Jika anggota mengalami kesulitan dalam hal permodalan usahanya mereka akan meminta bantuan kepada KUD Wisma Tani untuk kelancaran usahanya.

Kegiatan yang paling dominant di KUD Wisma Tani adalah kegiatan simpan pinjam. Hal ini disebabkan karena yang menjadi anggota KUD Wisma Tani pada

⁷ Surayin, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Wydya, 2003). h. 655

umumnya adalah para petani, pedagang yang berdomosili di Desa Air Panas yang masih membutuhkan modal untuk kelancaran usahanya.

Tabel IV. 11
Perkembangan Usaha KUD Wisma Tani Di Desa Air Panas

No	Tahun	Jumlah Unit Usaha
1	2001	2
2	2002	2
3	2003	2
4	2004	2
5	2005	2
6	2006	3
7	2007	4

Sumber: KUD Wisma Tani

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa perkembangan bidang usaha pada KUD Wisma Tani dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena jumlah anggota selalu meningkat. Dilihat pada tahun 2001-2005 jumlah unit usaha koperasi sebanyak dua unit usaha yaitu usaha simpan pinjam, dan tender.

kemudian pada tahun 2006 koperasi kembali menambah satu bidang usaha lagi yaitu usaha penjualan pupuk sehingga menjadi tiga unit usaha. Dan kemudian tahun 2007 koperasi menambah satu lagi bidang usaha yaitu unit usaha penjualan sembako. Dimana usaha ini yaitu sesuai dengan kebutuhan anggota dan peluang usaha yang ada dan sekitarnya akan memberikan keuntungan kepada anggota koperasi itu sendiri. Contohnya: mitra binaan koperasi. Ada pun yang mencakup mitra binaan koperasi adalah bahan sembako. Dimana usaha ini hasil kerja sama antara koperasi dengan mitra usahanya karena modal merupakan pinjaman dari koperasi.

Selain memberikan pinjaman koperasi ini juga memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan seperti bagaimana cara bertani dengan baik dan benar serta bagaimana cara melakukan promosi yang benar bagi para pedagang.

2. Meningkatkan Perkembangan SHU

Dalam perkembangan SHU KUD Wisma Tani di Desa Air Panas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV. 12

Perkembangan Jumlah SHU

No	Tahun	SHU
1	2001	3.070.901
2	2002	5.240.727
3	2003	7.871.253
4	2004	8.125.222
5	2005	6.004.581
6	2006	5.071.839
7	2007	8.180.380

Sumber: Laporan Keuangan KUD Wisma Tani di Desa Air Panas

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa SHU KUD Wisma Tani di Desa Air Panas dari tahun ke tahun ada yang mengalami kenaikan atau pun penurunan. Pada tahun 2001-2002 kenaikan SHU sebesar 5.240.727 dan tahun 2003-2004 mengalami kenaikan lagi sebesar 8.125.222. pada tahun 2005 perkembangan SHU mengalami penurunan sebesar 6.004.581 dan pada tahun 2006 perkembangan SHU juga mengalami penurunan lagi

menjadi 5.071.839. Pada tahun 2007 perkembangan SHU sedikit lebih meningkat dari pada tahun 2006 menjadi 8.180.380.

3. Perkembangan Jumlah Modal Koperasi

Tabel IV. 13

Perkembangan Jumlah Modal KUD Wisma Tani

Tahun 2001-2007

Tahun		Modal		
	Simp.Anggota	Persentase	Modal Sendiri	Persentase
2001	10.158.945	-	4.681.901	-
2002	20.590.500	194,15	6.618.109	0,94
2003	30.430.600	34,72	18.246.687	2,61
2004	155.004.100	221,34	90.267.100	12,90
2005	165.400.112	23,63	210.100.210	30,20
2006	185.500.001	26,50	510.310.332	72,90
2007	214.811.332	30,69	819. 188.537	117,02

Sumber : Laporan Keuangan KUD Wisma Tani

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan simpanan anggota koperasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Simpanan anggota pada tahun 2001-2002 memiliki kenaikan sebesar 194,15% Tahun 2002-2003 kenaikan simpanan anggota mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 34,72% Akan tetapi kenaikan

paling tinggi terjadi pada tahun 2003-2004 yaitu sebesar 221,34% Pada tahun 2005 mengalami penurunan sebesar 23,63% Sedangkan pada tahun 2006-2007 mengalami peningkatan sebesar 30,69%

Perkembangan jumlah modal sendiri pada KUD Wisma Tani Desa Air Panas juga mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Dilihat pada tahun 2001-2002 perkembangan modal sendiri yaitu sebesar 0,94%. Tahun 2002-2003 mengalami peningkatan sebesar 2,61% begitu juga tahun 2003-2004 modal sendiri naik sebesar 12,90%. Pada tahun 2004-2005 modal sendiri juga mengalami kenaikan sebesar 30,20% begitu juga pada tahun 2006 modal sendiri koperasi mengalami peningkatan sebesar 72,90%. Peningkatan modal sendiri yang paling tinggi yaitu pada tahun 2007 sebesar 117,02%

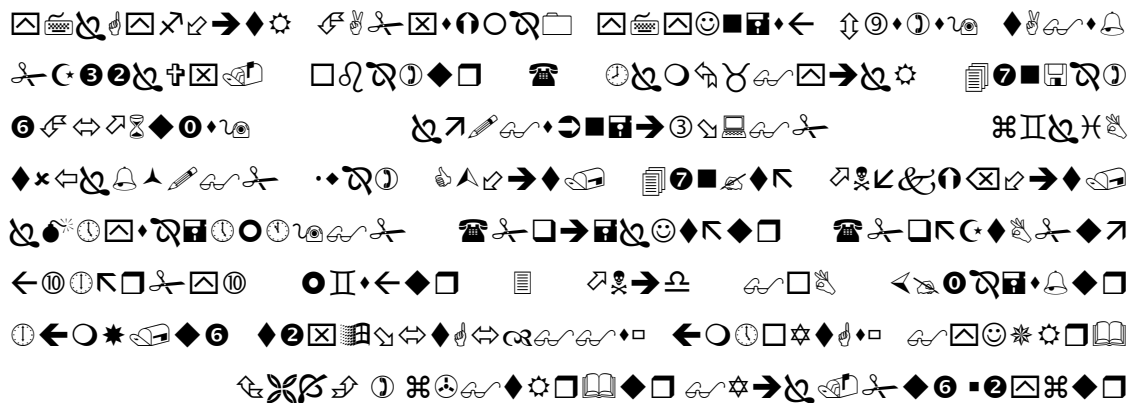
C. Tinjauan Ekonomi Islam mengenai Peranan KUD Wisma Tani dalam Meningkatkan Ekonomi Umat/Anggota

Koperasi dalam Islam disebut dengan *syirkah* yang berarti *ikhtilah* (percampuran). Para fuqaha mendefinisikan *syirkah* ini sebagai akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan.⁸ Dan dalam kata lain *syirkah* juga disebut dengan *musyarakah* yang berasal dari kata *syirkah* yang berarti percampuran. Sedangkan menurut istilah fikih *musyarakah* berarti akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan.⁹ Defensisi akad *musyarakah* pada koperasi syari'ah adalah bentuk kerja sama antara koperasi syari'ah dengan anggotanya, baik koperasi syari'ah

⁸ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Beirut: Darul Fikri, 1997), hlm. 354

⁹ Nur. S. Buchari, *Koperasi Syari'ah*, (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), hlm. 148

maupun anggotanya masing-masing menyetorkan sebagian modal usaha. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Shad ayat 24 yaitu :



Artinya :*"Daud berkata: "Sesungguhnya dia Telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat". (QS. Shad : 24)*

Setelah diketahui definisi *syirkah*, kiranya dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan *syirkah* adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam berusaha, yang keuntungan dan kerugiannya ditanggung bersama.¹⁰ *Musyarakah* itu sendiri yaitu kerja sama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. *Musyarakah* juga disebut pembiayaan yang mana pembiayaan *musyarakah* dapat diberikan dalam bentuk kas, setara kas, atau aktiva non kas.¹¹ Adapun

¹⁰ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 127

¹¹ Bambang Rianto Rustam, *Perbankan Syari'ah*, (Pekanbaru: Mumtaz Cendikia Adhitama, 2008), hlm. 111

yang menjadi dasar hukum *syirkah* oleh para ulama adalah sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Dawud dari Abi Hurairah dari Nabi SAW yang artinya :

“Dari Abu Hurairah Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah Azza Wa Jalla berfirman: Aku pihak ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya.”¹²

Dalam Islam *syirkah* itu dibagi lagi menurut macamnya di antaranya :

1. *Syirkah Abdan*, yaitu suatu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha yang hasilnya dibagi antar mereka menurut perjanjian yang telah ditentukan sebelumnya. *Syirkah Abdan*, menurut Abu Hanifah dan Malik adalah boleh. Sedangkan Imam Al-Syafi’i melarangnya.
2. *Syirkah Mufawadah*, yaitu suatu kumpulan persekutuan kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha dengan modal uang atau jasa dengan syarat sama modalnya dan masing-masing berhak bertindak atas nama *syirkah*. *Syirkah Mufawadah* boleh, menurut Abu Hanifah dan menurut yang lainnya tidak boleh.
3. *Syirkah Wujuh*, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal uang, tetapi hanya berdasarkan saling mempercayai, keuntungan dibagi sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan. Imam Hanafiah dan Hambali membolehkan *Syirkah Wujuh* ini, sedangkan Imam Syafi’i melarangnya, sebab menurut Imam Syafi’i bahwa *syirkah* hanya boleh dengan uang atau dengan pekerjaan.
4. *Syirkah ‘Inan*, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih dalam penanaman modal untuk melakukan suatu usaha atas dasar pembagian untung dan rugi sesuai dengan

¹² A. Qadir Hasan, *Nailul Authar*, Terjemah: Mu’amal Hamid, (Surabaya: Bina Ilmu, 1994), Juz IV, h. 186

jumlah modalnya masing-masing. *Syirkah 'Inan* disepakati kebolehan oleh para ulama.¹³

Sebagian ulama menganggap koperasi sebagai akad *mudharabah*, yakni suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, yang mana satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar membagi keuntungan menurut perjanjian.¹⁴ Dan diantara syarat sahnya *mudharabah* itu ialah menetapkan keuntungan setiap tahun dengan persentase tetap, misalnya 5% setahun kepada salah satu pihak dari *mudharabah* itu, karena apabila koperasi tersebut termasuk *mudharabah* atau *qiradh*, tetapi dengan ketentuan tersebut di atas (menetapkan keuntungan tertentu kepada salah satu pihak dari *mudharabah*), maka kad *mudharabah* ini tidak sah atau batal, dan hukumnya adalah seluruh keuntungan usaha jatuh kepada pemilik modal, sedangkan pelaksana usaha mendapat upah yang sepadan.¹⁵

Mahmud Syaltut tidak setuju dengan pendapat tersebut, sebab *syirkah ta'awuniyah* tidak mengandung unsur *mudharabah* yang dirumuskan oleh fiqaha (satu pihak menyediakan modal dan pihak lain melakukan usaha). Sebab *syirkah Ta'awuniyah*, modal usahanya adalah dari sejumlah anggota pemegang saham dan usaha koperasi (*syirkah ta'awuniyah*) itu dikelola oleh pengurus dan karyawan yang dibayar oleh koperasi menurut kedudukan dan fungsinya masing-masing. Dan kalau pemegang saham turut mengelola usaha koperasi itu, maka ia berhak mendapat gaji sesuai dengan system penggajian yang berlaku (bulanan/mingguan dan sebagainya).

Menurut Masjfuk Zuhdi bahwa koperasi yang memberikan persentase keuntungan tetap setiap tahun kepada para anggota pemegang saham adalah bertentangan dengan

¹³ Hendi Suhendi, *op. cit.* h. 294

¹⁴ Sayyid Sabiq, *op. cit.* h. 212

¹⁵ Mahmud Syaltut, *Al-Fatwa*, (Mesir: Daru Qalam, tt), h. 349

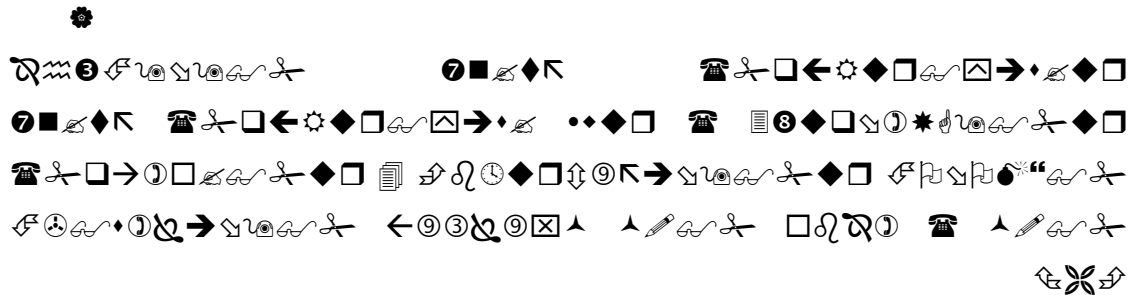
prinsip ekonomi yang melakukan usahanya atas perjanjian keuntungan dan kerugian dibagi antara para anggota (*profit and loss sharing*) dan besar kecilnya prosentase keuntungan dan kerugiannya pada kemandirian dan kemunduran koperasi.

Koperasi disebut juga dengan *syirkah ta'awuniyah* (perseroan tolong-menolong). Di kaji dari segi definisinya, koperasi merupakan perkumpulan sekelompok orang dalam rangka pemenuhan kebutuhan anggotanya, bila ada keuntungan dan kerugian dibagi rata sesuai dengan besarnya modal yang ditanam. Dengandemikian jelas, bahwa dalam koperasi ini tidak ada unsure kezaliman dan pemerasan (eksploitasi oleh manusia yang kuat atau kaya atas manusia yang lemah atau miskin).

Pengelolannya demokratis dan terbuka (*open management*) serta membagi keuntungan dan kerugian kepada para anggota menurut ketentuan yang berlaku yang telah diketahui oleh seluruh anggota pemegang saham. Oleh sebab itu koperasi dapat dibenarkan dan dianjurkan dalam ajaran Islam untuk tegaknya prinsip tolong-menolong.

Persekutuan adalah salah satu bentuk kerja sama yang dianjurkan syara' karena dengan persekutuan berarti ada (terdapat) kesatuan dan dengan kesatuan akan tercipta sebuah kekuatan, maka hendaknya kekuatan ini digunakan untuk menegakkan sesuatu yang benar menurut syara'. Tolong-menolong adalah perbuatan yang terpuji menurut Undang-undang Islam, salah satu bentuk tolong-menolong adalah mendirikan koperasi, maka mendirikan koperasi dan menjadi anggota koperasi merupakan salah satu perbuatan terpuji menurut Undang-undang Islam. Ciri utama koperasi adalah kerja sama anggota, gotong-royong, dan demokrasi ekonomi menuju kesejahteraan umum. Persamaan itu dapat ditemukan antara lain dalam penekanan pentingnya kerja sama dan tolong-menolong, persaudaraan, dan pandangan hidup demokratis (musyawarah). Al-Qur'an

menyuruh manusia agar bekerjasama dan tolong menolong itu hanyalah dapat dilakukan dengan kebaikan dan mencerminkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam al-qur'an :



Artinya : *“Tolong-menolong lah kamu dalam berbuat kebaikan, dan tolong-menolong lah dalam berbuat dosa dan pelanggaran”*.¹⁶ (QS. Al-Maidah ayat 2)

Syirkah atau persekutuan kontrak perdagangan mengisyaratkan hubungan dua orang atau lebih untuk mengadakan bisnis dengan pembagian keuntungan dengan cara penanaman modal bersama. Dalam arti yang paling luas, perkongsian berlangsung dimana harta kekayaan dipegang bersama antara dua pemilik atau lebih.¹⁷

Menurut Muhammad Syaltut, koperasi merupakan *syirkah* baru yang diciptakan oleh para ahli ekonomi banyak sekali manfaatnya, yaitu memberi keuntungan kepada para anggota pemilik saham, memberi lapangan kerja kepada para karyawannya, memberi bantuan keuangan dari sebagian hasil koperasi untuk mendirikan tempat ibadah, sekolah dan sebagainya.

Menurut Fuad Mohammad Fachrudin bahwa perjanjian perseroan koperasi yang dibentuk atas dasar kerelaan adalah sah, mendirikan koperasi dibolehkan menurut agama Islam tanpa ada keraguan apa pun mengenai halnya selama koperasi tidak melakukan riba

¹⁶ Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), hlm. 142

¹⁷ A. Rahman, *1001 Penjelasan Lengkap Hukum-hukum Allah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), cet. Ke-1, h. 464

atau penghasilan haram. Seperti yang penulis ketahui bahwa KUD Wisma Tani disini memang belum sepenuhnya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya/umat, tetapi disini KUD Wisma Tani sudah melakukan kewajibannya yaitu memberikan pinjaman kepada anggota/umat yang membutuhkan atau lebih jelasnya memberikan pertolongan kepada anggota yang membutuhkan.

Tolong-menolong adalah perbuatan terpuji yang menurut agama Islam, salah satu bentuk tolong-menolong adalah mendirikan koperasi. Jadi sedikitnya KUD Wisma Tani sudah memberikan peranan terhadap masyarakat di Desa Air Panas yaitu dengan didirikannya KUD Wisma Tani.

Peranan KUD Wisma Tani dalam meningkat kan kesejahteraan ekonomi anggota/umat merupakan salah satu bentuk tolong-menolong terhadap sesame untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dan peranan itu sendiri meliputi :

- 1 Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi ataupada tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan individu.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai individu yang penting dalam struktur social masyarakat.

Ciri utama koperasi adalah kerja sama anggota, gotong-royong dan demokrasi ekonomi menuju kesejahteraan umum. Dilihat dari segi falsafah yang mendasari koperasi terdapat banyak segi yang mendukung persamaan dan dapat dicari rujukan dari segi ajaran Islam. Yang menjadi landasan dasar koperasi syari'ah sebagaimana lembaga

ekonomi Islam itu sendiri seperti. Ditinjau dari hukum ekonomi Islam KUD Wisma Tani belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah hukum Islam karena :

1. KUD Wisma Tani Di Desa Air Panas masih memakai system bunga sedangkan dalam Islam system bunga itu di haramkan.
2. Apabila terjadi kerugian pada salah satu anggota, maka KUD Wisma Tani Di Desa Air Panas tidak ikut serta mengganggu kerugian dari anggota tersebut sedangkan sesuai hukum Islam kerugian yang terjadi pada anggota akan ditanggung bersama dengan catatan kerugian bukan disebabkan karena kelalaian anggota.

Berdasarkan hasil dari wawancara oleh ketua koperasi sebenarnya beliau menginginkan peranan koperasi dalam meningkatkan ekonomi tersebut bisa memakai sistem kaedah Islam yang tetapi pengurus lainnya tidak banyak memahami tentang bagaimana koperasi syari'ah itu yang sebenarnya. Sedangkan hasil wawancara terhadap anggota yaitu bapak kusrin, kenapa bapak lebih suka peminjaman di KUD memakai sistem bunga sementara bunga itu di dalam kaedah Islam diharamkan ? jawab (kusrin) : bukannya saya suka dengan sistem yang KUD lakukan tetapi saya belum sepenuhnya mengetahui kaedah-kaedah Islam yang melarang bahwa bunga itu haram.

Jadi wujud dari bentuk peranan koperasi dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota merupakan suatu bentuk persekutuan atau kerja sama yang dianjurkan syara' yang disebut juga dengan *syirkah*. Jadi intinya bahwa KUD Wisma Tani sudah melakukan peranan walaupun belum optimal, tetapi KUD Wisma Tani telah memberikan peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota/umat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan KUD Wisma Tani di Desa Air Panas dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat/anggota sangat penting dan membantu dalam berbagai kebutuhan anggotanya seperti : pemberian pinjaman untuk kebutuhan sekolah, pemberian pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari. Koperasi tersebut dapat membantu para anggotanya untuk menaggulangi ekonomi umat/anggotanya.
2. Upaya yang dilakukan KUD Wisma Tani di Desa Air Panas dalam meningkatkan ekonomi umat/anggota yaitu dengan :
 - a. Mengembangkan bidang usaha
 - b. Meningkatkan perkembangan SHU
 - c. Perkembangan jumlah modal koperasi
2. Koperasi dalam Islam disebut *syirkah* yang berarti juga *Musyarakah* yaitu kerja sama di antara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dan *syirkah* juga berarti *ikhtilah* (percampuran). Para fuqaha mendefnisikan *syirkah* sebagai akad antara orang-orang yang berserikat dalam hal modal dan keuntungan, setelah di ketahui

defenisi *syirkah* kiranya dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan *syirkah* adalah kerja sama antara dua orang.

KUD Wisma Tani di Desa Air Panas disini belum sepenuhnya berperan penting dalam meningkatkan ekonomi umat/anggotanya, tetapi setidaknya KUD Wisma Tani sudah melakukan kewajibannya yaitu memberikan pinjaman kepada para anggotanya yng membutuhkan atau lebih jelasnya memberikan pertolongan kepada para anggota nya.

B. Saran

1. Di karenakan peranan KUD Wisma Tani sangat penting dalam meningkatkan ksejetahteraan ekonomi umat/anggota di Desa Air Panas maka koperasi terebut harus meningkatkan dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap anggota dan tidak membedakan-bedakannya.
2. Di harapkan kepada semua pengurus hendaknya berada lebih dekat lagi dengan para anggota koperasi sehingga dengan demikian mengetahui dan mengerti dalam segala aspirasi, dan saran-saran dari para anggota sehingga dengan demikian dapat dilakukan tindakan dan langkah-langkah untuk melancarkan perkembangan koperasi Wisma Tani Di Desa Air Panas.
3. diharapkan peranan KUD dalam meningkat kan ekonomi bisa secepatnya memakai sistem kaedah Islam denga begitu apabila ada kerugian terhadap anggota pihak KUD bisa ikut serta dalam kerugian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori, Nur S. *Koperasi syari'ah*. Jawa Timur: Mashun. 2009.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang : PT. Karya Toha Putra. 2002
- Ginda. *Koperasi, Potensi, Pengembangan Ekonomi*. Pekanbaru : Suska Press. 2008
- Hasan, A. Qadir. *Nailul Authar*. Terjemah: Mu'amal Hamid. Surabaya: Bina Ilmu. 1994.
- Hendrojogi. *Koperasi Azas-azas, Teori dan Praktek*. Jakarta : Rajawali Press. 2003
- Jafri, Syafi'i. *Fiqh Muamalah*. Pekanbaru : Suska Press. 2000
- Kasmir. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002
- Kartasapoetra. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Bina Adiaksara. 2002
- LAN. *TAP MPR RI NO.II Tahun 1993 Tentang Garis-garis Besar Haluan Negara*. Jakarta: 1993
- _____. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, Departemen Koperasi*. Jakarta: 1992
- Nurjaka, Drs. *Pelajaran Ekonomi*. Bandung : CV. Armico. 2000
- Purwanto, U. *Cara Mendirikan dan Mengelola Koperasi di Indonesia*. Semarang : Aneka Ilmu. 1990
- Rahman. *1001 Penjelasan Lengkap Hukum-hukum Allah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002
- Ropke, Jochen. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Bandung : PT. Salemba Emban Patria. 2003
- Rustam, Bambang Rianto. *Perbankan Syari'ah*. Pekanbaru: Mumtaz Cendikia Adhitama. 2008
- Sapoetra, G. Karta, dkk. *Koperasi di Dalam Orde Ekonomi UI Press*. Jakarta: 1992
- Sabiq Sayid. *Fiqh Sunnah*, Beirut: Darul Fikri, 1997

Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI. 2001

Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga. 2001

Sukamdiyo, Ign. *Manajemen Koperasi*. Semarang : Erlangga. 1996

Surayin. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Wydya. 2003

Widiyanti, Ninik dan Sunidhia, Y. W. *Koperasi dan Perekonomia Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Widiyanti, Ninik. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta. 2002

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Tanggapan Responden Menjadi Anggota Koperasi Unit Desa Wisma Tani
Tabel IV.2	Tanggapan Responden Tentang Tingkat Pelayanan Koperasi Unit Desa Wisma Tani
Tabel IV.3	Tanggapan Responden tentang Penelolaan dana Pinjaman anggota
Tabel IV.4	Tanggapan Responden tentang Tingkat Usaha dalam Melakukan Pinjaman Untuk Modal Usaha
Tabel IV.5	Tanggapan Responden tentang Tingkat Sistem Pembayarn Pinjaman
Tabel IV.6	Tanggapan Responden Mengenai Pencairan Dana Pinjaman Yang dilakukan Koperasi Unit Desa
Tabel IV.7	Umur Para anggota Yang Meminjam pada KUD Wisma Tani di Desa Air Panas
Tabel IV.8	Rata-rata Tanggungan Anggota KUD Wisma Tani Desa Air Panas
Tabel IV.9	Tingkat Pendidikan Rata-rata Anggota Meminjam Pada KUD Wisma Tani
Tabel IV.10	Tingkat Kewajiban Menabung dalam Setiap Minggu
Tabel IV.11	Tentang Perkembangan Usaha KUD Wisma Tani Desa Air Panas
Tabel IV.12	Tentang Perkembangan SHU

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Wisma Tani di Desa Air Panas Kec.

Pendalian

Angket

Ketentuan Pengisian :

1. Angket ini semata-mata untuk tujuan penelitian ilmiah, pengisian terhadap angket ini tidak berpengaruh apa pun kepada anda.
2. Mohon mengisi angket ini dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Isilah salah satu Alternatif jawaban a, b, c yang sesuai dan berilah tanda silang (X) pada Alternatif jawaban anda.
4. Atas partisipasinya Bapak, Ibu, Saudara/I dalam memberikan jawaban saya ucapkan terimakasih.

Nama :

Alamat :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

1. Sudah berapa lama anda menjadi anggota KUD Wisma Tani ?
 - a. 1-3 tahun
 - b. 2-4 tahun
 - c. 5-7 tahun
2. Bagaimana pelayanan KUD terhadap anggota kperasi dalam pinjaman dana ?
 - a. Baik
 - b. Tidak baik
 - c. Sangat baik

3. Bagaimana pengelolaan dana pinjaman yang sudah anda pinjam ?

- a. Untuk kebutuhan Sekolah
- b. Untuk kebutuhan sehari-hari
- c. Untuk modal usaha

4. Dalam bidang usaha apa saja anda melakukan pinjaman untuk tambahan modal usaha ?

- a. Berdagang
- b. Rumah makan
- c. Membuat kue

5. Bagaimana system pembayaran dana pinjaman di KUD ?

- a. Cicilan pertahun
- b. Cicilan perminggu
- c. Cicilan perbulan

6. Bagaimana pendapat anda mengenai waktu pencairan dana pinjaman yang dilakukan oleh pihak KUD ?

- a. Sangat lam
- b. Cepat
- c. Lama

7. Pada usia berapa anda meminjam di KUD Wisma Tani ?

- a. 50 tahun keatas
- b. 30 tahun kebawah
- c. 40-49 tahun

8. Jumlah tanggungan yang anda miliki ?

- a. 3 orang
- b. 5 orang
- c. 7 orang

9. Pendidikan anda terakhir ?

- a. SD
- b. SLTP
- c. SLTA/Perguruan Tinggi

10. Besarnya kemampuan anda melakukan simpanan/tabungan pada koperasi dalam satu minggu?

- a. Tidak menabung
- B. 10.000-12.000
- c. 15.000-20.000

Pedoman Wawancara

1. Sudah berapa lama KUD Wisma Tani di Desa Air Panas didirikan ?
2. Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan KUD dalam meningkatkan pengembangansimpan pinjam ?
3. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya KUD Wisma Tani ?
4. Upaya apa saja yang dilakukan KUD guna meningkatkan ekonomi anggota ?
5. Bagaimana perkembangan dana simpan pinjam anggota koperasi dari tahun ke tahun ?
6. Bidang usaha apa saja yang dibiayai denga hasil dari pinjaman ?
7. Apakah ada tingkat suku bunga dalam pinajaman, kalau ada berapa persen tingkat suku bunganya ?
8. Apabila dalam mendapatkan pinjaman di KUD Wisma Tani apakah syaratnya terlalu mudah/sulit ?
9. Apakah selama ini KUD Wisma Tani sudah berperan penting dalam memberikan pinjaman kepada anggota ?
10. Menurut anda Apakah dengan meminjam di KUD Wisma Tani hidup anggota sudah sejahtera ?

Riwayat Hidup



Safinah Riyanti dilahirkan di Desa Air Panas pada tanggal 27 Januari 1986 anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan dari bapak Suyitno dan ibu Wagiyah. Penulis memasuki jenjang pendidikan dari SD Negeri 029 Desa Air Panas Kec. Pendalian selesai pada Tahun 1999, kemudian pada tahun 1999-2006 penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Tandun. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) dengan mengikuti tes ujian masuk Perguruan Tinggi dan diterima sebagai mahasiswa UIN SUSKA RIAU Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum dengan Jurusan Ekonomi Islam. Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, pada bulan Februari-Maret penulis mengikuti Program lapangan (Magang) di Bank Perkreditan Rakyat (BPR SARIMADU) Cabang Pekanbaru. Dengan limpahan Rahmat Allah SWT, pada tanggal 19 Januari 2011 penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus KUD di Desa Air Panas Kec. Pendalian Kab. Rokan Hulu)”. Dan menyelesaikan pendidikan SI (Strata Satu) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum di Jurusan Ekonomi Islam.